

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada masa ini, kemajuan teknologi sudah melonjak pesat. Ketika manusia menghadapi kemajuan teknologi yang terus berkelanjutan dan dalam era persaingan global, terlihat adanya perubahan dalam sikap dan gaya hidup. Di sinilah peran pendidikan menjadi krusial sebagai panduan dalam membentuk sikap, perilaku, serta nilai etika, moral, dan spiritual masyarakat dalam proses pembangunan nasional yang berarti dan menentukan (Budiman, 2017: 37).

Dalam Pedoman Badan Umum Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Undang-undang Tidak Resmi Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Penyelenggaraan Pelatihan, pada pasal 1 ayat 15 dimaknai Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu jenis lembaga pendidikan formal yang memberikan proyek profesional di tingkat sekolah opsional. Sekolah kejuruan ini merupakan kelanjutan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Tsanawiyah, atau yayasan lain yang sejenis, atau dapat juga merupakan kelanjutan penyelenggaraan pendidikan yang serupa dengan jadwal tengah sehari-hari.

Sebagaimana dikemukakan oleh Firdaus (2012:398), hakekat Sekolah Menengah Kejuruan adalah organisasi pendidikan profesi yang dirancang untuk merencanakan manusia menjadi pekerja kelas pekerja masa depan, serta memasuki dunia kerja dengan penuh semangat mentalitas ahli. Hal ini sesuai

dengan pandangan Margunani dan Nila (2012: 2) yang menekankan bahwa manfaat pelatihan profesional terletak pada kemampuannya memberikan pintu terbuka yang berharga kepada siswa untuk maju secara langsung di dunia modern, sehingga dapat memperoleh pendidikan yang konkret dan penting keterlibatan dengan bidang profesionalnya dan sekaligus memperoleh kemampuan-kemampuan penting.

Menurut pandangan terbaru Wibowo (2020:148), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan resmi yang mengkoordinasikan program pelatihan profesional dengan penekanan pada pemberian informasi dan kemampuan profesional kepada siswanya. Dengan demikian, harapannya SMK dapat mencetak orang-orang berbakat tingkat menengah yang siap bekerja di bidang pekerjaan tertentu.

SMK merupakan salah satu jenis pendidikan formal yang mengarahkan siswa/i untuk memasuki bidang pekerjaan tertentu dengan penekanan pada kegiatan praktikum untuk meningkatkan keterampilan khusus. Pemerintah mulai memprioritaskan SMK sebagai lembaga pendidikan resmi yang diharapkan dan dikembangkan untuk menghasilkan lulusan yang siap bekerja. Meskipun Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan untuk memberikan keterampilan kerja langsung, namun juga memperhatikan penyediaan pengetahuan bagi lulusannya yang berkeinginan menempuh pendidikan ke perguruan tinggi. Oleh sebab itu, di SMK Negeri 4 Medan, pembelajaran tidak hanya fokus pada keterampilan akademik, tetapi juga mengakui pentingnya keterampilan afektif dan psikomotorik. Tujuannya adalah agar lulusan memiliki kualitas keterampilan dan pengetahuan

yang memadai, baik untuk melanjutkan pendidikan maupun memasuki dunia kerja.

Program Studi Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) adalah suatu program akademik yang mengkaji aspek-aspek yang terkait dengan sepeda motor. TBSM berfokus pada praktik dan juga membimbing siswa untuk mengembangkan pemikiran yang inovatif dan kreatif. Mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor (PMSM) mempunyai peran penting dalam meningkatkan kemampuan siswa/i dalam memahami teknologi sepeda motor, karena pemeliharaan mesin sepeda motor merupakan tahapan awal yang penting untuk memahami teknologi sepeda motor secara lebih mendalam. Dengan mempertimbangkan jumlah pengguna sepeda motor yang besar di Indonesia, pemeliharaan mesin sepeda motor memiliki dampak yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat. Oleh sebab itu, diharapkan bahwa siswa/i dapat menerapkan pengetahuan tentang pemeliharaan mesin sepeda motor baik di lingkungan kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada waktu melakukan observasi di SMK Negeri 4 Medan, berdasarkan wawancara dengan salah satu guru PMSM proses pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor dilaksanakan berdasarkan panduan ATP dan Modul ajar yang sesuai untuk kurikulum merdeka yang berlaku di sekolah. Proses pembelajaran dilaksanakan terfokus dengan menyampaikan materi secara teori dan praktek kepada siswa agar dapat memahami yang diberikan.

Dalam proses pembelajaran, pendidik hanya menyampaikan materi secara lisan dan tulisan dengan menggunakan buku cetak yang pendidik bawa dan siswa akan berfokus mendengarkan dan mencatat apa-apa saja yang dirasa penting, pendidik juga sering melakukan sesi tanya jawab kepada peserta didik untuk mengetahui materi telah dipahami oleh peserta didik. Dan peserta didik juga bisa bertanya kepada pendidik jika ada yang kurang dimengerti. Nyatanya dalam proses pembelajaran di kelas beberapa siswa kurang memperhatikan pelajaran. selama proses pembelajaran secara teori terdapat banyak siswa yang tidak fokus dalam mendengarkan materi yang diajarkan, siswa lebih memilih mengobrol dengan teman sebangkunya dan mengantuk saat proses belajar berlangsung, berdasarkan pada yang peneliti lihat proses belajar mengajar kurang interaktif sehingga siswa mengalami kejenuhan dalam proses belajar yang monoton. Sehingga perlu adanya solusi untuk meningkatkan minat siswa. Keterbatasan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran menjadi salah satu faktor kendala mengapa pembelajaran belum berlangsung secara efektif dan efisien. Sementara untuk memanfaatkan fasilitas sekolah berupa LCD dan proyektor jika menggunakan media *power point* juga jarang dapat digunakan dikarenakan sedang digunakan oleh guru dari kelas lain dan jumlah unitnya juga terbatas. Selain itu, faktanya seluruh siswa telah memiliki *smartphone* pribadi dan sudah menjadi gaya hidup baru yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari siswa misalnya berkomunikasi, bertransaksi atau digunakan untuk bermain *game online*, selayaknya *smartphone* yang memiliki akses internet maka perlu adanya

pengembangan media yang dapat diakses di seluruh perangkat asalkan dapat terhubung akses internet seperti *smartphone*.

Dari penjelasan di atas, kemajuan dan kemajuan media pembelajaran berbasis Android bagi siswa XI SMK N 4 Medan untuk lebih mengembangkan hasil belajar yang lebih ideal. Dengan media ini siswa dapat menyelesaikan pengalaman pendidikan secara mandiri dan guru dipercaya untuk mengelola dan memberikan bantuan ketika siswa mengalami kesulitan. Oleh karena itu, pembuatan media pembelajaran berbasis Android merupakan salah satu upaya agar pengalaman berkembang dapat berjalan secara nyata sehingga prestasi siswa dapat meningkat sesuai dengan perawatan motor sepeda motor memberikan manfaat bagi guru mata pelajaran karena siswa diharapkan dapat belajar mandiri, mengembangkan kreativitas, dan lebih termotivasi untuk belajar melalui pembelajaran berbasis *Android*. Berdasarkan landasan diatas untuk memudahkan siswa dalam memperoleh materi dan menyelesaikan latihan pembelajaran dimana saja dan kapan saja, maka peneliti bermaksud untuk menciptakan media pembelajaran berbasis Android di kelas XI SMK N 4 Medan.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka identifikasi permasalahan adalah sebagai berikut:

- a. Siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor.

- b. Siswa kurang menguasai mata pelajaran yang diberikan, sehingga tingkat keberhasilan siswa juga kurang maksimal dalam memahami teori dan pelaksanaan praktek lab bengkel SMK N 4 Medan.
- c. Penggunaan media pembelajaran belum difungsikan secara efektif.
- d. Guru kurang mengembangkan media pembelajaran pada mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti hanya membatasi pada berikut:

- a. Pengembangan media pembelajaran berbasis android pada mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI program keahlian teknik dan bisnis sepeda motor SMK N 4 Medan.
- b. Mengukur kelayakan media pembelajaran berbasis android pada mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI program keahlian teknik dan bisnis sepeda motor SMK N 4 Medan.
- c. Mengukur efektivitas media pembelajaran berbasis android dilakukan dengan melihat hasil belajar pada mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI program keahlian Teknik dan bisnis sepeda motor di SMK N 4 Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut diatas, maka dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses penyusunan media pembelajaran berbasis *Android* pada mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI program keahlian teknik dan bisnis sepeda motor SMK N 4 Medan?
- b. Bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis *Android* yang digunakan sebagai media pembelajaran berdasarkan penilaian para validator?
- c. Bagaimana efektivitas media pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berbasis *Android* pada mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI program keahlian teknik dan bisnis sepeda motor SMK N 4 Medan?

1.5. Tujuan Pengembangan Produk

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini. yaitu:

- a. Menghasilkan media pembelajaran berbasis *Android* yang layak untuk diterapkan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor.
- b. Mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis *Android* untuk diterapkan sebagai media pembelajaran untuk mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor.
- c. Mengetahui efektivitas media pembelajaran berbasis *Android* pada mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor bagi siswa/i SMK N 4 medan.

1.6. Manfaat Pengembangan Produk

Melalui penelitian yang akan dilaksanakan, penulis mengharapkan akan memberi manfaat yang dapat dipetik baik secara teoritis dan secara praksis sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam kegiatan pembelajaran.

b. Secara praktis

- 1) Siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan dari mana saja berkat media pembelajaran berbasis Android ini, yang dapat memberikan alternatif metode pembelajaran tentang perawatan mesin sepeda motor.
- 2) Bagi para pendidik, media pembelajaran berbasis Android dapat memberikan pemahaman dan menambah pengetahuan menjadi media pembelajaran pilihan yang menarik dan bernilai untuk latihan pembelajaran tentang support motorik sepeda motor.
- 3) Bagi analis, dapatkan pengalaman penting menyelesaikan latihan pengajaran dan pembelajaran langsung dengan memasuki dunia pelatihan.

1.7. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini berupa media pembelajaran yang diuraikan sebagai berikut:

1. Aplikasi media pembelajaran berbasis android yang mudah dioperasikan oleh siswa dan guru.
2. Konten yang lengkap dan terstruktur, meliputi gambar, video, dan teks yang berkaitan dengan mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor.
3. Interaktif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.
4. Dapat diakses dan digunakan secara offline maupun online.
5. Dapat diintegrasikan dengan platform pembelajaran lain, seperti *Learning Management System* (LMS).
6. Sesuai dengan kurikulum dan standar kompetensi yang berlaku untuk mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor di SMK Negeri 4 Medan.

1.8. Pentingnya pengembangan

Hasil dari penelitian pengembangan ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran: Dengan pengembangan media pembelajaran berbasis android, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
2. Meningkatkan minat dan hasil belajar: Aplikasi media pembelajaran yang interaktif dan menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor.
3. Meningkatkan efektivitas pembelajaran: Dalam pengembangan aplikasi media pembelajaran berbasis android, terdapat fitur evaluasi yang dapat

membantu siswa dalam mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

4. Mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran: Pengembangan aplikasi media pembelajaran berbasis android diharapkan dapat mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan meningkatkan keterampilan siswa dalam penggunaan teknologi.
5. Menyesuaikan dengan perkembangan teknologi: Dalam era digital dan perkembangan teknologi yang pesat, pengembangan aplikasi media pembelajaran berbasis android diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa dan guru dalam pembelajaran yang lebih modern dan efektif

1.9. Asumsi dan keterbatasan pengembangan

Asumsi pengembangan meliputi:

1. Siswa memiliki akses ke perangkat android dan mampu mengoperasikannya dengan baik.
2. Guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam penggunaan teknologi dan aplikasi android.
3. Pengembangan media pembelajaran berbasis android dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor.

Sedangkan keterbatasan pengembangan meliputi:

1. Keterbatasan sumber daya, seperti waktu, tenaga, dan dana, dalam pengembangan media pembelajaran berbasis android.

2. Kemampuan teknis siswa dan guru dalam penggunaan aplikasi android dapat berbeda-beda, sehingga dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan media pembelajaran.

